



Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Corporate Governance Pada Corporate Internet Reporting

Alifia Nur Rahmawati¹, Endah Susilowati²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran/Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar,
Surabaya, Jawa Timur/Indonesia

Email: alifianrahmawati@gmail.com¹, endahs.ak@upnjatim.ac.id²

Citation: Rahmawati, A. N., & Susilowati, E. (2023). Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Corporate Governance Pada Corporate Internet Reporting. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 192–201. DOI: [10.32662/gaj.v6i2.3136](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3136)

Artikel info

Artikel history:

Received: 13-07-2023

Revised: 24-08-2023

Accepted: 14-09-2023

Abstract. *This research was done to see if financial performance could act as a mediating factor between corporate governance's influence and corporate online reporting. 58 companies were selected as examples using secondary data from company disclosures on the IDX80 recorded companies' website in 2022. The technique of route analysis method and SEM-PLS method-based hypothesis testing tools are used in the analytical process. The study's findings demonstrate that corporate governance has no impact on financial performance. Another indicates that both company governance and financial performance have an effect on corporate internet reporting in a negative way and corporate governance has an impact on corporate internet reporting. The influence of corporate governance on corporate internet reporting, which is a recent development in this study, cannot be mediated by financial performance.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan sebagai variabel mediator pada pengaruh *corporate governace* terhadap *corporate internet reporting*. Menggunakan data sekunder yang diambil dari pengungkapan perusahaan yang ada pada website perusahaan dari perusahaan terdaftar pada IDX80 tahun 2022 dengan menggunakan teknik purposive random sampling dan didapatkan 58 perusahaan sebagai sampel. Teknik metode analisis rute dan alat pengujian hipotesis berbasis metode SEM-PLS digunakan dalam proses analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan berpengaruh terhadap *corporate internet reporting*. Temuan lain adalah kinerja keuangan berpengaruh secara negatif terhadap *corporate internet reporting*. Pengaruh *corporate governance* perusahaan pada *corporate internet reporting*, yang merupakan perkembangan terbaru dalam penelitian ini, tidak dapat dimediasi oleh kinerja keuangan.

Keywords:

*Corporate
Internet
Reporting; Kinerja*

Corresponden author:

Email: endahs.ak@upnjatim.ac.id

Pendahuluan

Teknologi informasi yang semakin beragam dan banyak berguna mempermudah kehidupan manusia. Persebaran informasi yang semula berasal dari mulut ke mulut atau secara tradisional perlahan berubah menjadi secara *real* dekat dengan masyarakat secara langsung melalui informasi *online*. Akibat dari perkembangan teknologi nan pesat, internet digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi perusahaan yang berbentuk digital sebagai tempat penyebaran informasi dan mentransmisi informasi yang mungkin akan dibutuhkan untuk publik dengan memanfaatkan berbagai media internet misalnya website atau sosial media (Sintadevi, 2021). Penggunaan internet dalam media penyebaran informasi perusahaan terutama dalam media pelaporan perusahaan ke publik melalui *corporate internet reporting* (CIR) muncul sebagai wujud alternatif penyampaian atau pengungkapan secara daring untuk mencapai transparansi perusahaan dengan menyebarkan berbagai jenis informasi pada berbagai media yang umum yang mudah diakses secara daring (Elsayed, 2010).

Sesuai dengan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, 2022) laporan keuangan atau pengungkapan yang dilakukan perusahaan tidak hanya dilaporkan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan tetapi juga perlu dilaporkan secara luas dan berkala melalui web baik website perusahaan, website yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dan website Bursa Efek Indonesia jika emiten bisnis tersebut merupakan perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Peraturan tersebut diatur untuk menjaga pengungkapan dan adanya transparansi yang berkualitas, sangat penting untuk memiliki sistem atas tata kelola perusahaan yang baik yang dapat melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan. Namun pada praktiknya masih banyak perusahaan *go publik* yang belum memiliki website sebagai media transparansi atau terkadang jika sudah memiliki juga langkah dalam kurun waktu pelaporan dan tidak secara aktif diperbarui sesuai dengan kebijakan yang ada dan beberapa ada yang tidak diakses (Sintadevi, 2021).

Hal ini sebagaimana yang didukung dalam kasus yang menimpa Waskita Karya (Persero) Tbk (Binekasri, 2023), dimana para mantan pejabat petinggi perusahaan mempercantik tampilan laporan keuangan dan kinerja perusahaan dengan memberikan bayangan seolah mereka telah melakukan pembayaran utang perusahaan untuk menggelapkan dana hasil pencairan *Supply Chain Financing* (SCF) yang ternyata juga didapatkan dengan dukungan dokumen pendukung palsu. Kasus lain terkait salah penyajian laporan perusahaan juga dilakukan oleh PT Bukalapak (Tim Riset CNBC Indonesia, 2022) yang salah menyajikan laporan keuangan, pencatatan yang dianggap tidak wajar atas laba nilai investasi yang menjadi nilai laba usaha, dan mengklasifikasikan investasinya pada BBHI dengan pendekatan *fair value through profit or loss*. Dimana meskipun mereka selalu rajin dalam melaporkan dan cenderung tepat waktu, tetapi isi dalam pengungkapan informasi dinilai kurang valid. Yang mana berbagai tindakan kecurangan tersebut kemudian mengakibatkan berbagai pihak pemangku yang membutuhkan informasi tersebut terhambat dalam pengambilan keputusan yang seharusnya dilakukan secara cepat (Togatorop, 2020).

Dampak yang besar pada keputusan pemangku kepentingan ini memicu diperlukannya pemantauan melalui mekanisme *corporate governance* terkait dengan kebijakan perusahaan dan bagaimana meningkatkan transparansi perusahaan yang

telah diatur dalam (Undang-Undang Tentang Perseroan Terbatas, 2007). Pengungkapan *corporate internet reporting* juga tidak dapat terlepas dari kinerja keuangan yang dapat menunjukkan bagaimana pengungkapan *corporate internet reporting* perusahaan pada website sebagai media penghubung dengan pemangku kepentingan. Informasi atas laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan mencakup informasi keuangan masa lalu, laba rugi perusahaan, nilai aset uang dimiliki perusahaan serta kemungkinan nilai investasi perusahaan yang akan dikeluarkan di kemudian hari (Wahyuni & Mahliza, 2019)

Dalam penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *corporate governance* oleh (Hermawan et al., 2019) yang menghubungkan berbagai elemen *corporate governance* secara terpusat memakai indikator penelitian ketepatan waktu pada *corporate internet reporting* saja. Seta pada penelitian lain yang dilakukan (Hamsar et al., 2022; Valentino & Parasetya, 2022) kinerja keuangan tidak mempengaruhi pengungkapan *Corporate Internet Reporting* yang mana memiliki jawaban yang cukup berlawanan dengan penelitian yang dilakukan sebelum tahun 2015 (Fikrisani & Cahyonowati, 2015; Riyadi & Meiranto, 2014). Karena temuan yang dilakukan dibawah tahun 2015 masih belum dipengaruhi dengan adanya (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, 2014) yang erat hubungannya dengan adanya pemberian standarisasi tingkat transparansi informasi melalui *corporate governance* yang meningkat lebih baik (Xiang & Birt, 2021). Oleh karena masih sedikitnya penelitian yang membahas pengaruh kinerja keuangan perusahaan, *corporate governance* yang berhubungan dengan *corporate internet reporting*, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk menguji secara empiris kinerja keuangan apakah bisa memediasi *corporate governance* pada *corporate internet reporting*.

Metode Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari perusahaan yang terdaftar di IDX 80 pada tahun 2022 sebanyak 80 perusahaan yang kemudian diambil untuk sampel penelitian ini. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel berjumlah 58.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Corporate Governance</i> (X)	Sebuah sistem yang digunakan sebagai arahan bagaimana mengelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip profesional agar menjadi lebih efisien dan lebih efektif dalam mengelola perusahaannya.	Dewan Direksi: Intensitas jumlah rapat internal direksi selama tahun buku Struktur Kepemilikan: Presentase jumlah saham yang dimiliki pemerintah Komite Audit: Banyaknya anggota komite audit dan Intensitas jumlah rapat komite audit selama tahun buku (Alebrahim, 2018)	Metric
<i>Corporate Internet Reporting</i> (Y)	Proses komunikasi yang informasi perusahaan terkait kinerja dan sumber daya yang disajikan	Metode <i>content analysis</i> menggunakan indeks tidak berbobot (<i>unweighted corporate internet reporting</i> secara total skor masing-masing variabel dependen (<i>content,</i>	Metric

	melalui internet.	<i>presentation, timeliness, usability</i> dan audit).	
Kinerja Keuangan (Z)	Analisis rasio keuangan perusahaan pada laporan keuangan	ROE: $= \frac{\text{Return on Equity}}{\text{Total Ekuitas Rata - rata}}$ <i>Return on Equity</i> <i>Laba Bersih</i>	Metric
		(Valentino & Parasetya, 2022)	
		ROA: $= \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$ <i>Return on Assets</i>	
		(Kurniawan, 2021)	

Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Corporate Governance adalah sebuah sistem yang digunakan sebagai arahan bagaimana mengelola tanggung jawab yang dimiliki secara umum oleh para pemangku kepentingan perusahaan yang sesuai dengan prinsip profesional agar menjadi lebih efisien dan lebih efektif dalam mengelola perusahaannya (Susilowati et al., 2022). Komponen *corporate governance* yang berupa dewan direksi, struktur kepemilikan, dan komite audit yang semakin besar dan baik dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik.

H₁: Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Corporate Internet Reporting

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang ada baik di luar maupun di dalam perusahaan (Trisbiani et al., 2020). Perusahaan dengan riwayat kinerja keuangan yang baik dan cenderung unggul akan mendorong manajemen untuk mempublikasikan berbagai informasi secara daring melalui *corporate internet reporting*.

H₂: Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh Corporate Governance terhadap Corporate Internet Reporting

Sebagai proses komunikasi informasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan melalui media internet, *Corporate internet reporting* memerlukan manajemen sebagai subjeknya (Xiang & Birt, 2021). Komponen mekanisme dalam pelaksanaan *corporate governance* yang baik yaitu dengan adanya komisaris independen dan komite audit yang semakin besar maka akan semakin akurat dan transparan pengungkapan pelaporan perusahaan melalui *corporate internet reporting*.

H₃: *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh Corporate Governance terhadap pengungkapan Corporate Internet Reporting melalui Kinerja Keuangan

Keberlangsungan usaha dapat dilihat dengan salah satunya dengan kinerja keuangan melalui yang ada pada *Corporate Internet Reporting* (Hermawan et al., 2019). Salah satu penentu kinerja keuangan yang baik yaitu dengan adanya penerapan *corporate governance*. Perusahaan yang semakin tinggi tingkat *corporate governance* akan meningkatkan kinerja keuangan sehingga berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*.

H₄: *Corporate Governance* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Internet Reporting* melalui Kinerja Keuangan

Penelitian ini menggunakan SEM PLS dengan alat analisis SmartPls 4 untuk olah data dengan menggunakan PLS-Algorithm & Bootstrapping untuk mengukur nilai statistik deskriptif, outer model, dan inner model.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Keterangan	Corporate Governance (X)		Corporate Internet Reporting (Y)	Kinerja Keuangan (Z)	
	GOWNER	AUSIZE	CIRS	ROE	ROA
Minimal	0	1	2	1	1
Maksimal	70	2	10	2384	290
Rata-rata	9,328	1,19	8,345	192,155	80,414
Standar Deviasi	21,901	0,392	1,625	340,639	76,354

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Hasil analisis deskriptif pada tabel 2 tersebut menginformasikan bahwa kepemilikan saham yang diwakilkan dengan kepemilikan saham pemerintah selama satu periode pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 tahun 2022 paling rendah sebesar 0% atau tanpa dimiliki pemerintah dan paling tinggi sebesar 70%. Rata-rata kepemilikan pemerintah pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 sebesar 9,33% dengan nilai standar deviasi sebesar 21,9% yang berarti kepemilikan saham pemerintah pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 memusat diangka $9,33 \pm 21,9\%$.

Komite audit yang diwakilkan dengan ukuran komite audit selama satu periode pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 tahun 2022 paling rendah sebesar 1 orang. Rata-rata ukuran komite audit selama satu periode pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 sebesar 11,9% dengan nilai standar deviasi sebesar 3,9% dan 28,1% yang berarti ukuran komite audit pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 memusat diangka $11,9 \pm 3,9$ orang.

Kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE dan ROA selama satu periode pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 tahun 2022 paling rendah sebesar 0,01% dan paling tinggi sebesar 23,8% dan 29%. Rata-rata ROE dan ROA pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 sebesar 19,2% dan 8,04% dengan nilai standar deviasi sebesar 34,06% dan 7,64% yang berarti ROE pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 memusat diangka $19,2 \pm 34,06\%$ dan ROA yang memusat pada $8,04 \pm 7,64\%$.

Corporate Internet Reporting selama satu periode pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 tahun 2022 paling rendah mendapatkan skor sebesar 2 dan paling tinggi sebesar 10. Rata-rata *corporate internet reporting* pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 sebesar 0,83 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,16 yang berarti kepemilikan saham pemerintah pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 80 memusat diangka $0,83 \pm 0,16$.

Uji Outer dan Inner Model

Tabel 3. Hasil Pengujian Outer dan Inner Model

Variabel	AVE	R2
Corporate Governance (X)	0,750	
Corporate Internet Reporting (Y)	1,000	0,060
Kinerja Keuangan (Z)	0,771	0,066

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Semua variabel termasuk dalam kategori valid dan reliabel karena *Average Variance Extracted* (AVE) telah melebihi 0,5. Nilai R square *corporate internet reporting* dan kinerja keuangan masing-masing adalah 0,060 dan 0,066. Yang mana tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen/bebas secara simultan memberikan pengaruh sebesar 6% terhadap pelaporan online perusahaan. Sisanya 94% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian. Variabel independen secara simultan memberikan pengaruh sebesar 6,6% terhadap kinerja keuangan dan sisanya sebesar 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan metode signifikansi two-tailed menggunakan nilai t signifikansi > 1,96 dan P Value < 0,05.

Tabel 4. Hasil Pengujian Signifikansi Parameter Individual

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample	T-Statistik	P-Value	Hasil
H ₁	Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	0,125	0,939	0,348	Ditolak
H ₂	Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Corporate Internet Reporting	-0,257	2,761	0,006	Diterima
H ₃	Corporate Governance berpengaruh terhadap Corporate Internet Reporting	0,245	2,204	0,028	Diterima
H ₄	Corporate Governance berpengaruh terhadap Corporate Internet Reporting melalui Kinerja Keuangan	-0,063	1,666	0,096	Ditolak

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Kinerja Keuangan*

Gambaran hubungan antara pemegang saham dengan manajemen yang merupakan pihak yang disetujui dan bertugas memperhatikan kepentingan terbaik atas pemegang saham digambarkan pada teori keagenan. Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil analisis yang tidak signifikan. Maka atas analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kurangnya pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan berarti perusahaan dengan manajemen terbaik, lebih besar, dan lebih mandiri tidak dapat mendorong kinerja keuangan yang baik. Keberadaan kepemilikan yang dimiliki oleh pemerintah yang besar tidak mampu ini faktanya cenderung memihak negara dan pihak manajemen dengan mengabaikan pemegang saham lainnya yang lebih kecil, dimana hal tersebut sebenarnya dapat menyebabkan penurunan kinerja bisnis melalui kinerja keuangan perusahaan (Sentya & Mardinanto, 2022).

Hasil penelitian ini berbeda pendapat dengan hasil penelitian dari (Dzingai & Fakoya, 2017) yang menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Argumen atas penerapan *corporate governance* yang baik pada perusahaan maka akan menaikkan kinerja keuangannya semakin baik tidak dapat didukung dalam penelitian ini. Hal ini

mungkin disebabkan karena *corporate governance* cenderung berorientasi berjangka panjang sehingga keberhasilan tidak dapat diukur dalam waktu singkat, sedangkan ROE dan ROA bersifat jangka pendek untuk menghasilkan capaian langsung yang dapat dijadikan dasar. untuk pengambilan keputusan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Corporate Internet Reporting

Berdasarkan teori sinyal, manajemen perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen mengevaluasi prospek masa depan perusahaan dalam kaitannya dengan perkembangan kinerja keuangan. Bagi perusahaan, mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan kebutuhan perusahaan yang masih ada dan dicari oleh investor, yang tercermin dalam laporan keuangan mengenai tingkat likuiditas, profitabilitas dan leverage dalam pengambilan keputusan dan menciptakan nilai perusahaan (Hwihanus et al., 2019). Oleh karena itu, pada masyarakat luas terdapat teori sinyal sebagai alasan perusahaan untuk mengirimkan atau melaporkan informasi perusahaan kepada pihak eksternal.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada SmartPLS kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE dan ROA berpengaruh terhadap *corporate internet reporting*. Kondisi demikian terdapat pada pengertian variabel ini yang memiliki nilai signifikan namun dengan nilai koefisien negatif. Didasarkan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *corporate internet*. Sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan yang lebih sukses secara finansial mendorong perusahaan untuk tidak mengungkapkan informasi yang dimilikinya pada website resmi. Semakin tinggi nilai kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan, maka akan mendorong sebuah perusahaan untuk menyembunyikan dirinya dalam melaporkan laporan perusahaannya melalui *corporate internet reporting* dan laporan perusahaan bentuk lainnya untuk menghindari adanya beberapa hal yang harus dibayar oleh perusahaan sesuai dengan standar kinerja keuangan yang ada. Yang sejalan dengan penelitian (Togatorop, 2020; Xiang & Birt, 2021) dan berbeda menurut (Hermawan et al., 2019; Kusumawardani, 2018; Valentino & Parasetya, 2022) meskipun penelitian yang ada tersebut diatas pada tahun 2015, namun beberapa kebijakan dan literasi yang digunakan belum disesuaikan dengan adanya pemberian standarisasi tingkat transparansi informasi yang semakin meningkat.

Pengaruh Corporate Governance terhadap Corporate Internet Reporting

Kualitas yang baik akan cenderung mendorong perusahaan untuk memberikan sinyal kepada publik menurut teori sinyal. Berdasar atas adanya keinginan untuk mencari nilai baik yang akan menarik investor sehingga perusahaan dengan ukuran perusahaan apapun akan memberikan sinyal-sinyal informasi kepada pihak eksternal yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengambilan keputusan yang juga erat hubungannya dengan teori keagenan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Berdasarkan perhitungan pada Smart PLS *corporate governance* berpengaruh terhadap *corporate internet reporting*, dimana dihasilkan dinyatakan 0.028 pada tingkat signifikansi 5% ($p\text{-value} > 0.05$).

Hal ini sesuai dengan pendapat (Togatorop, 2020) tentang ketepatan waktu penerapan *corporate internet reporting*, namun berbeda pendapat dengan (Hermawan et al., 2019; Valentino & Parasetya, 2022) yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan diantaranya dewan komisaris, dewan independen, dan struktur kepemilikan publik dalam indikator *corporate governance*. Yang berarti bahwa komponen mekanisme dalam pelaksanaan *corporate governance* yang baik yaitu dengan adanya komisaris independen dan komite audit yang semakin besar maka akan mendorong perusahaan untuk lebih akurat dan umumnya lebih transparan dalam publikasi laporan perusahaan melalui *corporate internet reporting*.

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Corporate Internet Reporting* melalui Kinerja Keuangan

Perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja keuangan, sehingga dapat meningkatkan pengungkapan *corporate internet reporting*. Hasil analisis pada variabel *corporate governance* terhadap *corporate internet reporting* melalui kinerja keuangan menunjukkan nilai koefisien bertanda negatif dan bernilai tidak signifikan. Dengan hasil yang jauh berbanding terbalik dengan hubungan tanpa unsur mediasi melalui kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak dapat memediasi *corporate governance* terhadap *corporate internet reporting*. Pengaruh mediasi yang tidak signifikan dalam penelitian ini karena perusahaan dengan *corporate governance* yang baik tidak ada pengaruhnya dengan kinerja keuangan. Jika memang ada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan cenderung tidak melakukan pengungkapan karena harus melakukan pengurangan biaya atas kepemilikan untuk ditampilkan dalam *corporate internet reporting* yang kembali lagi kepada apa yang akan dilakukan oleh dan pada *corporate governance*. Meskipun secara langsung pada variabel banyak yang berhubungan secara positif, namun hubungan melalui variabel mediasi secara tidak langsung tidak dapat menghasilkan statistik yang positif. Variasi terbaru pada penelitian ini dapat mendukung berbagai penelitian lainnya untuk hubungan mediasi pada variabel *corporate internet reporting*, kinerja keuangan, dan *corporate governance*.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh secara negatif terhadap *corporate internet reporting* dan *corporate governance* berpengaruh terhadap *corporate internet reporting*. Serta kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh *corporate governance* terhadap *corporate internet reporting*.

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah lebih mencoba mempertimbangkan objek yang bervariasi dengan lebih banyak populasi, dan menambahkan indikator pada *corporate internet reporting* misalnya melalui interaksi media. Serta pemberian poin yang lebih luas pada *corporate internet reporting* agar tidak terbatas pada poin 1 dan 0.

Daftar Pustaka

- Alebrahim, N. (2018). *Corporate Internet Reporting, Firm Characteristics, Corporate Governance And Firm Financial Performance Of Saudi Listed Companies* [University of Plymouth]. <https://doi.org/10.24382/1092>
- Binekasri, R. (2023, May 2). Jadi Tersangka Korupsi, Ini Kesalahan Dirut Waskita Karya. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230502140017-17-433729/jadi-tersangka-korupsi-ini-kesalahan-dirut-waskita-karya>
- Dzingai, I., & Fakoya, M. (2017). Effect of Corporate Governance Structure on the Financial Performance of Johannesburg Stock Exchange (JSE)-Listed Mining Firms. *Sustainability*, 9(6), 867. <https://doi.org/10.3390/su9060867>
- Elsayed, A. N. M. E. (2010). *Key determinants of the voluntary adoption of corporate internet reporting and its consequence on firm value: evidence from Egypt* [Doctorate, University of Plymouth]. <http://hdl.handle.net/10026.1/343>
- Fikrisani, M., & Cahyonowati, N. (2015). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Internet Corporate Reporting. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 189–198.

- Hamsar, Kurniawan, B., & Orinaldi, M. (2022). Pengaruh Ukuran Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Daftar Efek Syariah (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(1), 121–132.
- Hermawan, S., Biduri, S., Hariyanto, W., & Ningdiyah, E. W. (2019). Kualitas Corporate Internet Reporting di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10010>
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Kurniawan, A. (2021). Analysis of The Effect Of Return On Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Share Return. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1). <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Kusumawardani, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas Sebagai Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(5). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/200/204>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pub. L. No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2014).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, Pub. L. No. 14/POJK.04/2022, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2022). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/222194/Peraturan%20OJK%20No.%2014%20Tahun%202022.pdf>
- Undang-undang (UU) tentang Perseroan Terbatas, Pub. L. No. 40 (2007). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29563/UU%20Nomor%2040%20Tahun%202007.pdf>
- Riyadi, S. S., & Meiranto, W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Bisnis Melalui Internet (Internet Business Reporting) Pada Website Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 112–122.
- Sentya, P. Y., & Mardinanto. (2022). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 214–232.
- Sintadevi, N. P. R. (2021). Analisis Penerapan Corporate Internet Reporting dan Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Terdaftar Dalam Indeks Kompas100). *Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/abis.v9i1.64278>
- Susilowati, E., Joseph, C., Vendy, V., & Yuhertiana, I. (2022). Advancing SDG No 16 via Corporate Governance Disclosure: Evidence from Indonesian and Malaysian Fintech Companies' Websites. *Sustainability*, 14(21), 13869. <https://doi.org/10.3390/su142113869>
- Tim Riset CNBC Indonesia. (2022, May 31). Dicecar Bursa, Laporan Keuangan Bukalapak Kembali Bermasalah? *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220530234320-17-343026/dicecar-bursa-laporan-keuangan-bukalapak-kembali-bermasalah>
- Togatorop, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet

- Reporting (Perusahaan BUMN yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(1), 39–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jafta.v2i1.2974>
- Trisbiani, M. D., Rizqiyah, A., & Novita, A. D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel Tahun 2015-2019. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8451>
- Valentino, L., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Komisaris Independen, dan Cakupan Analisis Terhadap Corporate Internet Reporting Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 Sampai 2021. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Wahyuni, P. D., & Mahliza, F. (2019). Effect Of GCG and Financial Performance On The Quality Of Internet Financial Reporting. *EAJ (Economics and Accounting Journal)*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.32493/eaj.v2i1.y2019.p52-62>
- Xiang, Y., & Birt, J. L. (2021). Internet reporting, social media strategy and firm characteristics – an Australian study. *Accounting Research Journal*, 34(1), 43–75. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2018-0154>